

MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR

Hanafi

SD N II Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong
e-mail: hanafi@gmail.com

Abstract: The objective of this research was to describe the management of student character education in elementary school, specific is to know about: the management plan, application and evaluation. The method of this research is qualitative descriptive done within observation, documentation and interview. The result of this research show that: the first, the management plan had been done well by formulating objectives, strategic arrangement, deciding the policies, allocating Procedures, finance, and perfecting program; the second, the management application had been done well through the activities of organization and the application of students' character values; the third, the management evaluation was applied through the oriented activities into inspecting the program application, reflection, analysis and follow-up activities

Keywords: management, students' character, elementary school.

Abstrak: Kajian utama penelitian ini adalah manajemen pendidikan karakter siswa di sekolah dasar, dengan rincian masalah adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa: pertama, perencanaan telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin dimulai dari perumusan tujuan, penyusunan strategi, penetapan kebijaksanaan, pemetaan prosedur, dan penyempurnaan program; kedua, pelaksanaan berjalan dengan baik melalui kegiatan pengorganisasian dan tindakan berfokus pada nilai-nilai karakter siswa; ketiga, evaluasi manajemen pendidikan karakter siswa melalui kegiatan mengawasi pelaksanaan kegiatan, melakukan refleksi, analisis dan tindak lanjut.

Kata kunci: manajemen, karakter siswa, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Nilai karakter sekolah merupakan perilaku yang muncul atau terlihat pada siswa dalam berinteraksi sebagai makhluk sosial. Nilai karakter ini terjadi di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat tempat tinggalnya, lingkungan pergaulannya dengan teman sebaya, serta lingkungan sekolah tempat siswa banyak menghabiskan waktunya untuk belajar. Nilai karakter yang dimaksud adalah karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Lingkungan pembentuk karakter di sekolah pada umumnya terbentuk berdasarkan anggota yang ada di lingkungan sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, siswa, petugas kantin, serta stake holder lainnya yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Oleh

karenanya nilai karakter menurut Winataputra (2007:2.4) menyatakan bahwa: "sebagai bagian dari suatu sistem sosial, anda dituntut untuk berperilaku sesuai dengan nilai karakter di mana anda berada untuk mendapatkan pengakuan. Dalam sosiologi, selain dikenal nilai karakter, juga terdapat tindakan sosial dan interaksi sosial, yang merupakan perwujudan dari manusia sebagai makhluk sosial dalam melakukan hubungan dengan sesamanya." Nilai karakter yang memberikan dorongan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini bahwa:

Manajemen adalah upaya menata dan mengatur aspek yang menjadi fokus kegiatan yang akan dilaksanakan. Manajemen oleh para ahli didefinisikan dalam kalimat yang berbeda-beda. Diantaranya pendapat Made (1998:4) menyatakan bahwa "manajemen adalah aktifitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya". Sedangkan Sudjana (1998:13) mengemukakan bahwa "manajemen merupakan kemampuan

khusus untuk melakukan suatu kegiatan bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi”. Selanjutnya ada pendapat lain menyatakan bahwa “manajemen adalah suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial baik bersifat manusia maupun yang bersifat non manusia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. (Imron, 2007:8).

Manajemen lingkungan pembentuk karakter sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan karakter positif siswa. Manajemen lingkungan pembentuk karakter sekolah dilakukan agar lingkungan sekolah dapat menjadi tempat yang kondusif bagi penyemaian dan pengembangan karakter positif siswa. Selain itu, manajemen lingkungan pembentuk karakter sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan fisik sekolah dan lingkungan psikologis-sosial-kultural sekolah yang kondusif bagi penyemaian dan pengembangan karakter positif siswa.

Ketertarikan peneliti untuk mengkaji pendidikan karakter di SDN 11 Selupu Rejang didasari oleh adanya pencapaian berbagai prestasi sekolah baik tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat propinsi dan tingkat nasional. Karakter yang terbentuk yang sangat mendukung tercapainya prestasi yang diraih adalah sikap peduli pada lingkungan dan sosial, sehingga SDN 11 Selupu Rejang berhasil meraih juara 3 tingkat Propinsi dalam lomba sekolah sehat dan sekolah bersih. Kenyataan ini merupakan daya saing yang melibatkan kesadaran warga sekolah terutama siswa dalam menerapkan sikap peduli pada kebersihan dan kesehatan lingkungan dan sosial di sekolah. Selain prestasi tersebut, masih banyak lagi prestasi yang diraih yaitu lomba siswa berprestasi tingkat kabupaten dengan meraih peringkat 2, olimpiade sains nasional hingga ke tingkat propinsi dalam mata pelajaran matematika, serta prestasi guru dan kesadaran masyarakat yang cukup tinggi dalam mendukung pendidikan karakter siswa.

Keterkaitan nilai karakter dalam pendidikan dikemukakan oleh Mandaru (2005:22) bahwa “antara belajar dan pendidikan adalah satu kubu yang berbeda tetapi masih dalam karakter yang sama.” Karena itu, untuk memenuhi kebutuhan belajarnya manusia harus mencari pengalaman atau pengetahuan yang sifatnya tekstual dan didapat dari luar, dan proses pembentukan sesuai dengan pengalaman itulah yang dimaksud dengan pendidikan yang akan memberikan karakter pada seseorang.

Karena itu, antara pendidikan dan kebutuhan belajar merupakan dua faktor yang tidak dapat dipisahkan, sehingga menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan berarti menumbuhkan personalitas dan menemukan rasa tanggung jawab dalam kehidupan sosial di lingkungannya.

Secara umum 18 nilai karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 11 Selupu Rejang masih bersifat sederhana dan masih sering terlihat kandungan aspek ego kedesaan yang alami dan belum bercampur dengan adanya kepentingan status sosial dan prestise masyarakat kota. Penanaman dan pembaharuan sikap yang lebih majemuk dan positif sangat diperlukan bagi siswa di sekolah ini agar dapat tumbuh dan berkembang karakter yang dikehendaki oleh pendidikan seutuhnya. Untuk itu sangat membutuhkan adanya perkembangan pemikiran dan praksis dalam pengembangannya. Selanjutnya kondisi yang ada saat ini membutuhkan sentuhan yang benar-benar dapat menumbuh kembangkan karakter yang baik, sementara yang bertentangan dengan nilai-nilai karakter bangsa, secara perlahan mestinya dihilangkan. Oleh karena itu harus ada hasil penelitian secara mendalam untuk dapat mengartikan perilaku yang membentuk nilai karakter itu.

Dalam bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa oleh Puskur Depdiknas tahun 2010, dikemukakan bahwa “ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas. Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat satuan pendidikan di Indonesia harus menyisikan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya.” Nilai karakter yang dimaksudkan adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengangkat sebuah judul penelitian untuk penyusunan thesis pada Program Studi Pascasarjana Jurusan Magister Manajemen dan Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universi

“Manajemen pendidikan karakter Siswa di Sekolah Dasar (Studi deskriptif Kualitatif di SD Negeri 11 Selupu Rejang)”

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah manajemen pendidikan karakter siswa di SDN 11 Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong? Sedangkan secara khusus penelitian ini penulis rumuskan masalah yang akan penulis angkat sebagai bahasan dalam kegiatan penelitian ini, yakni sebagai berikut: a) bagaimanakah perencanaan pendidikan karakter siswa di SD Negeri 11 Selupu Rejang?; b) bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SD Negeri 11 Selupu Rejang?; c) bagaimanakah evaluasi pendidikan karakter siswa di SD Negeri 11 Selupu Rejang?

Tujuan penelitian ini secara umum adalah ingin mengetahui gambaran tentang manajemen pendidikan karakter siswa di SDN 11 Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah ingin membahas dan mendeskripsikan: a) perencanaan pendidikan karakter siswa di SD Negeri 11 Selupu Rejang; b. pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SD Negeri 11 Selupu Rejang; c) evaluasi pendidikan karakter siswa di SD Negeri 11 Selupu Rejang

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah supervisi pendidikan, belajar pembelajaran, dan psikologi pendidikan. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat: a) bagi guru adalah sebagai bahan masukan tentang nilai karakter siswa dalam meningkatkan iklim belajar yang lebih kondusif dan berkualitas di SDN 11 Selupu Rejang; b) bagi Kepala Sekolah adalah sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan supervisi pada guru di SDN 11 Selupu Rejang tentang pendidikan karakter; c) bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong sebagai bahan masukan tentang manajemen pendidikan karakter siswa di SDN 11 Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

METODE

Rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan adalah melalui kegiatan awal yakni dengan cara mengobservasi objek penelitian, mencari dokumen-dokumen dan dilanjutkan dengan melakukan kegiatan wawancara pada sumber yang dapat memberikan keterangan tentang data-data yang penulis perlukan dalam penelitian dan pembahasan

nantinya. Subyek penelitian menurut Sudijono, (2005:97) bahwa “subyek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan keterangan mengenai sesuatu yang sedang dikumpulkan oleh seseorang dalam pencarian informasi.” Maka dalam penelitian ini ditetapkan subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Yang dikembangkan melalui analisis data kualitatif yaitu melalui teknik induksi analitik, namun bukan untuk menguji teori tertentu melainkan mengembangkan teori. Karena induksi analitik ini bertolak dari problem atau pertanyaan dan isu spesifik yang dijadikan fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak data dikumpulkan dari lapangan selama penelitian berlangsung sehingga proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan menyatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Siswa

Unsur perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh SDN 11 Selupu Rejang tentang pendidikan karakter siswa dilakukan melalui perumusan tujuan, penyusunan strategi, penetapan kebijaksanaan, pemetaan prosedur, penyediaan anggaran dan penyempurnaan program.

Cara yang dilakukan sekolah dalam menurumkan tujuan pendidikan berkarakter di SDN 11 Selupu Rejang yaitu mengidentifikasi dan menganalisa semua muatan nilai karakter yang diharapkan dari penerapan kurikulum, selanjutnya dirumuskan tujuan secara bersama-sama untuk mencari keputusan yang sama-sama dapat dipertanggungjawabkan oleh pelaksana dan pihak manajemen pendidikan di SDN 11 Selupu Rejang. Tujuan pendidikan karakter yang akan dilaksanakan di SDN 11 Selupu Rejang telah disosialisasikan dan diketahui oleh setiap guru serta komite sekolah.

Strategi pendidikan karakter disusun dan disepakati bersama-sama yang dilakukan secara bersamaan dengan perumusan tujuan pendidikan karakter, dan telah didokumentasikan satu buku lengkap dengan anggaran dan jalur pencapaian program pendidikan karakter dengan segenap daya dan upaya yang dilakukan dengan berbagai cara atau metode pembelajaran dalam menerapkan pendidikan berkarakter kepada siswa baik melalui proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran atau tema

proses pembiasaan di dalam kelas ataupun di luar kelas yang dituangkan dalam RPP.

Penetapan kebijakan tentang pendidikan karakter terlebih dahulu melalui musyawarah, sebagaimana perumusan tujuan dan strategi pendidikan karakter yang telah disusun dan dibukukan menjadi satu-kesatuan bersama surat keputusan kepala sekolah tentang petunjuk pelaksanaan dan aturan teknis kegiatan yang ditetapkan untuk pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 11 Selupu Rejang. Dalam musyawarah perumusan tujuan dan strategi yang dilakukan pada awal tahun pembelajaran melibatkan semua guru dan unsur komite sekolah sebagai perwakilan dari wali murid. Keputusan dan kesepakatan dalam musyawarah telah dilakukan sosialisasi dan seluruh dewan guru serta komite sekolah sudah mendapatkan salinannya masing-masing dan telah dilaksanakan dengan baik sesuai petunjuk pelaksanaan dan teknis yang disampaikan oleh kepala sekolah kepada guru sebagai pelaksana kegiatan.

Pemetaan prosedur pendidikan karakter untuk diterapkan pada setiap jenjang kelas dilakukan secara bersama-sama dan dikaji berdasarkan materi ajar yang akan diterapkan di jenjang kelas dari kelas I hingga kelas VI terutama dalam penerapan kurikulum 2013 untuk memberikan kemudahan bagi pelaksanaan pendidikan karakter di kelas, agar guru yang mengajar sudah dapat memilah langsung mana karakter yang harus ditanamkan pada kelas rendah dan mana yang harus ditanamkan pada kelas tinggi. Selanjutnya guru harus memahami pemetaan prosedur pendidikan karakter baik pada penyusunan RPP maupun di dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas serta pada proses penanaman karakter melalui pemberian tauladan pada perilaku guru atau sikap yang dilakukan oleh segenap guru, tata usaha dan kepala sekolah bahkan komite sekolah.

Kebijakan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini pasti membutuhkan biaya. Untuk menyikapi hal tersebut, maka bendahara sekolah sudah mengalokasikan anggaran untuk pendidikan karakter sesuai dengan usulan kebutuhan yang diajukan dalam musyawarah perumusan tujuan, strategi, penetapan kebijakan dan pemetaan prosedurnya. Anggaran yang dialokasikan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan pendidikan karakter sebagaimana yang diajukan

oleh guru dan komite sekolah dalam rapat awal tahun ajaran, walaupun secara keseluruhan anggaran yang dialokasikan belum maksimal terpenuhi karena aspek lainpun harus dibiayai oleh sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh dan berkualitas.

Sebagai upaya untuk memperoleh perencanaan yang baik dan matang dalam penyusunan rencana program pendidikan karakter siswa, program yang telah disepakati dan dirumuskan bersama dilakukan pengkajian ulang dan revisi secara bersama juga, termasuk diantaranya RPP dan silabus yang memuat nilai-nilai 18 karakter siswa, hal ini dimaksudkan agar hasil musyawarah tersebut dapat dikemas secara baik dan sempurna dan mengurangi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan. Artinya pengkajian ulang tersebut dimaksudkan untuk perbaikan program dalam upaya mengurangi risiko terjadinya hambatan atau pemborosan dalam anggaran dan juga energi bagi guru dalam melaksanakannya.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa

Pengorganisasian pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan di SDN 11 Selupu Rejang disesuaikan dengan jenjang kelas dan disesuaikan dengan waktu, tempat serta keadaan yang dihadapi. Artinya pengorganisasian yang dilakukan memiliki perencanaan yang jelas dan diatur berdasarkan kebutuhan yang benar-benar memerlukan strategi serta prosedur yang terarah. Upaya untuk pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SDN 11 Selupu Rejang mendapat respon positif dari seluruh warga sekolah yang diprogramkan oleh sekolah sudah dipahami oleh seluruh unsur pelaksana pendidikan karakter, baik guru, tata usaha dan karyawan maupun siswa dan warga lingkungan sekolah lainnya dengan meminimalkan hambatan yang akan dihadapi baik yang bersifat materi maupun yang bersifat program.

Kepala sekolah harus memberikan arahan secara jelas tentang pelaksanaan pendidikan karakter, berkenaan dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis kerja yang harus dipahami oleh guru dan warga sekolah lainnya dalam bentuk bimbingan baik praktis maupun secara terbimbing selama pelaksanaannya. Upaya yang telah dilakukan berupa pembimbingan praktis dan pembimbingan berkelanjutan selama program dilaksanakan maka guru dan siswa serta warga sekolah lainnya telah mampu memahami arah dan tujuan

sebagaimana yang dilakukan guru sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP. Sehingga pendidikan karakter yang dilaksanakan berdasarkan tuntunan RPP yang telah disusun oleh guru dalam perencanaan program pendidikan karakter di SDN 11 Selupu Rejang sehingga dapat berjalan sesuai dengan petunjuk dan tujuan yang dirumuskan.

Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan nilai karakter siswa pada aspek nilai religius dapat dibiasakan untuk membaca doa sebelum aktivitas belajar dimulai, yakni pada setiap jam pertama akan dimulai. Pendidikan karakter nilai jujur diberikan pembinaan melalui mata pelajaran yang berkenaan dengan sikap, seperti mata pelajaran PKn dan pendidikan Agama, dapat juga diintegrasikan pada mata pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia. Pendidikan karakter nilai toleransi diawali oleh guru memberikan ketauladanan melalui cara dan perilaku yang baik, saling menghormati, menghargai dan tidak memancing permusuhan dengan berlaku adil dan bijaksana. Pendidikan karakter nilai disiplin dilakukan dengan mengingatkan kepada siswa selalu tepat waktu dan tertib terhadap peraturan sekolah dan melalui kegiatan yang padat dan banyak diikutkan pada ekstrakurikuler, siswa pada akhirnya akan selalu menghargai waktu saat diberikan tugas. Pendidikan karakter nilai kerja keras tergambar saat ia menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh guru secara bersamaan. Pendidikan karakter nilai kreatif ditugaskan kepada guru agar dapat melakukan berbagai percobaan-percobaan menggunakan merdya yang tersedia, walaupun laboratorium di sekolah ini belum tersedia ruangan khusus. Pendidikan karakter nilai mandiri untuk menjadi terampil dan memiliki keahlian dilakukan oleh sekolah melalui program ekstrakurikuler berupa kegiatan berkebudayaan di lingkungan sekolah, kegiatan olahraga beladiri dan olahraga seni drama serta kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Pendidikan karakter nilai demokratis dapat dilihat dari cara mereka berkelompok baik saat di kelas dalam diskusi atau kerja kelompok maupun pada saat mereka berbagi tugas saat melaksanakan pekerjaan sebagai petugas piket kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Pendidikan karakter nilai rasa ingin tahu bahwa siswa diberikan kesempatan untuk memahami materi pelajaran melalui kemampuan dia berpikir yang diarahkan oleh guru melalui berbagai kegiatan, seperti pengamatan, diskusi, latihan mengerjakan

tugas dan percobaan-percobaan dalam mata pelajaran tertentu yang memerlukan pendekatan yang spesial. Pendidikan karakter nilai semangat kebangsaan dibiasakan berbahasa Indonesia secara baik dan benar, karena di SD ini latar belakang siswanya berasal dari berbagai suku dan ras, diantaranya Jawa, Sunda, Rejang, Lembak, Selatan, Medan dan Padang. Pendidikan karakter nilai cinta tanah air mengarahkan dan memupuk semangat dalam menjaga persatuan antar siswa dalam pergaulannya, serta mampu menunjukkan sikap yang baik dalam menjalin keharmonisan pergaulannya antar sesama. Pendidikan karakter nilai menghargai prestasi menggunakan pendekatan bermain sambil belajar, mencoba sambil mengamati dan menyimpulkan serta mempraktekkan sambil mempresentasikan, yang biasa dilakukan oleh beberapa orang guru. Akan tetapi kegiatan ini tidak dilakukan secara terus-menerus oleh guru, mengingat keterbatasan kemampuan guru dan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan tersebut. Pendidikan karakter nilai bersahabat/komunikatif seperti membagi makanan pada temannya, meminjamkan pena, pensil dan penghapus pada teman dan tidak suka berkelahi, dibiasakan untuk selalu bersikap baik pada temannya, tidak saling mengganggu pada saat belajar dan hanya boleh melakukan kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan yang bermanfaat. Pendidikan karakter nilai cinta damai agar siswa mampu menjalin komunikasi secara baik dengan menggunakan bahasa yang sama-sama mereka pahami, dan mereka juga mampu membedakan lawan bicara mereka dengan baik, ada saatnya mereka menggunakan bahasa Indonesia dan ada juga saatnya mereka menggunakan bahasa daerahnya yakni ketika mereka berbicara dengan teman yang berasal dari suku atau daerah yang sama. Pendidikan karakter nilai gemar membaca dengan mengaktifkan perpustakaan yang harus dibuka setiap hari sekolah dari jam 8.00 sampai dengan jam 12.00, siswa boleh meminjam buku untuk dibawa pulang dan boleh membaca di ruangan perpustakaan pada waktu istirahat. Pendidikan karakter nilai peduli lingkungan di SD ini berhasil membuat siswa sadar akan kebersihan lingkungan sekolah, karena tidak ada siswa yang membuang sampah sembarangan lagi. Pendidikan karakter nilai peduli sosial tercipta dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengajar dengan menggunakan metode kooperatif, dan pengamatan secara berkelompok. Pendidikan

tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya secara baik bila guru memberikan apresiasi dengan baik pada setiap hasil kerja mereka, tetapi bila hasil kerja mereka yang diapresiasi hanya kesalahannya saja maka siswa akan merasa malu, takut dan lari dari pekerjaan tersebut. serta dengan memberikan reward pada siswa yang memiliki kecepatan dan benar dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, selanjutnya juga diberikan penghargaan berupa pujian dan nilai yang sempurna bagi siswa tersebut.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Siswa

Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter dilakukan pengawasan, monitoring dan evaluasi secara berkala, baik harian, mingguan, bulanan, triwulan, semester dan tahunan. Pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter ini dilakukan oleh guru, kepala sekolah, komite sekolah dan pengawas Pembina.

Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mencari tahu tentang kelemahan dan kekuatan yang terjadi selama pelaksanaan pendidikan karakter, baik dari aspek materi maupun kinerja pada siswa dan juga guru yang melaksanakan pendidikan karakter siswa. Telah dilaksanakan beberapa kali saran perbaikan dalam hal pembinaan karakter terhadap adab siswa terhadap tamu yang datang ke SDN 11 Selupu Rejang agar lebih bersikap ramah dan tidak bergerombolan seperti baru pertama kali melihat sesuatu.

Pendidikan karakter siswa yang dilakukan oleh sekolah baik di kelas melalui proses pembelajaran maupun di lingkungan sekolah melalui pembiasaan dan pembinaan selalu dilakukan upaya perbaikan dan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan secara seksama dan didiskusikan melalui kegiatan seksama dan didiskusikan melalui kegiatan yang memenuhi prosedur yang melibatkan tim pengawasan, yakni komite sekolah, perwakilan guru, kepala sekolah dan pengawas Pembina dari dinas pendidikan, untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang terjadi selama pelaksanaan pendidikan karakter, sehingga upaya refleksi yang dilakukan sesuai dengan tujuan meskipun masih ada beberapa hal yang kurang dan terdapat juga beberapa hal yang menjadi kelebihan pendidikan karakter yang dilakukan.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui pelaksanaan refleksi dengan maksud untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan penyelenggaraan pendidikan karakter siswa di

SDN 11 Selupu Rejang selanjutnya melakukan analisis secara bersama-sama dalam tim pengawas dan pelaksana untuk mencari penetapan solusi yang akan diterapkan pada pendidikan karakter selanjutnya. Penerapan dan pemanfaatan hasil analisa pada pendidikan karakter yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan, dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dan efektivitas kinerja akan dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter pada masa yang akan datang.

Kegiatan perbaikan dan penyempurnaan hal-hal yang masih dianggap kurang memuaskan, meskipun dalam hal yang dianggap sudah baik juga harus menjadi perhatian untuk dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi akan dilakukan dalam program tindak lanjut adalah memperbaiki rencana kegiatan secara lebih terfokus dan matang, meningkatkan keterpakaian tepat guna strategi pelaksanaan pendidikan karakter siswa dan memetakan prosedur secara lebih rinci.

Pembahasan

Keterangan dan data-data yang diperoleh dari deskripsi hasil penelitian di atas dapat dimaknai melalui penjelasan yang mengarah pada rumusan masalah penelitian ini. Sehingga dapat diarahkan pada pencapaian tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan pada bab awal laporan tesis ini yang berkenaan dengan deskripsi tentang manajemen pendidikan karakter siswa di sekolah dasar (studi deskriptif kualitatif di SDN 11 Selupu Rejang) secara umum sudah dilakukan dengan baik dan terprogram. Selanjutnya dapat dibahas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Siswa

Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh SDN 11 Selupu Rejang tentang pendidikan karakter siswa telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan secara bersama-sama dengan membentuk tim perumus tujuan, tim pelaksana dan tim pengawas kegiatan. Artinya rangkaian kegiatan perencanaan yang telah dilakukan telah memenuhi standar perencanaan yang setidaknya-tidaknya menurut Made, (1998:211) bahwa “perencanaan atau *planning* sekurang-kurangnya memuat tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, anggaran dan program.” Dengan demikian apa yang dilakukan oleh SDN 11 Selupu Rejang dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan

pendidikan karakter siswa telah memenuhi unsur-unsur perencanaan dengan baik.

Kegiatan perumusan tujuan, penetapan strategi, pengambilan kebijakan, pemetaan prosedur, serta penyempurnaan anggaran dan program dilakukan secara bersama-sama dan dilakukan penelaahan secara seksama sehingga dalam kegiatan perencanaan ini benar-benar menghasilkan dokumen rencana yang bagus dan dapat diterapkan secara maksimal dengan peluang hambatan yang sangat kecil. Menurut Imron, (2007:42) bahwa “dalam merencanakan suatu program untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaannya, maka dokumen rencana harus benar-benar tersusun dengan baik, melalui kajian dan telaah yang seksama serta memberikan suatu rasa nyaman bagi penyelenggara dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sehingga membuahkan hasil yang benar-benar sesuai dengan harapan dilaksanakannya kegiatan tersebut.”

Keterangan dan teori pendukung yang telah diungkapkan tersebut, menunjukkan bahwa adanya kesamaan konsep antara kenyataan yang terjadi di SDN 11 Selupu Rejang dalam perencanaan kegiatan pendidikan karakter siswa dengan teori tentang perencanaan suatu kegiatan oleh pendapat ahli terdahulu. Keterkaitan ini merupakan suatu kesengajaan dan hal yang benar-benar telah menunjukkan bahwa pelaku manajemen sekolah di SDN 11 Selupu Rejang sudah melaksanakan penyusunan rencana kegiatan secara benar dan sesuai dengan prosedur yang harus dilakukan.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa

Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter siswa di SDN 11 Selupu Rejang telah dilakukan pengorganisasian kegiatan, pengarahan, dan tindakan yang difokuskan pada 18 nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa di sekolah. Menurut Pusat Kurikulum (Puskur) Pendidikan Nasional 18 nilai karakter tersebut adalah “religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.”

Teori perbandingan yang dapat dikutip adalah Robbin & Decenzo, (2004:33) bahwa “kebiasaan siswa yang memiliki kepedulian terhadap lingkungannya terlihat dari perilakunya yang membiasakan hidup bersih, rapih,

indah dan berperilaku hidup sehat, serta membiasakan diri untuk menghindari kebiasaan-kebiasaan yang berbahaya.” Selanjutnya Mandaru, (2007:209) mengemukakan bahwa “siswa memiliki keinginan untuk selalu bersih, rapih, sehat dan terlihat indah, sehingga mereka dapat merasa nyaman dan menjadi perhatian bagi teman yang lainnya.”

Pendapat ini menunjukkan bahwa perlakuan yang dilakukan oleh sekolah di SDN 11 Selupu Rejang ini memiliki kesamaan dengan maksud dan makna yang termaktub pada teori tersebut. Meskipun pada penerapannya dilakukan dengan berbagai upaya termasuk membuat dan menerapkan aturan secara tegas untuk memberikan efek jera bagi siswa yang kurang memperhatikan nilai karakter dalam kepedulian pada kesehatan dan kebersihan lingkungan.

3. Evaluasi Pendidikan Karakter Siswa

Kegiatan evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pengawas dan pembina dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 11` Selupu Rejang telah dilakukan melalui kegiatan pengawasan, refleksi, analisa, dan tindak lanjut. Hal ini merupakan aspek yang harus dipenuhi dalam kegiatan evaluasi menurut Made, (1998: 212) bahwa “suatu kegiatan harus dapat dievaluasi melalui kegiatan pengawasan, refleksi, analisa, dan tindak lanjut, sehingga pelaksanaan evaluasi kegiatan dapat dilakukan secara baik dan dapat memberikan koreksi pada kegiatan yang dianggap tidak berjalan atau mendapat hambatan atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan baik sebagian maupun menyeluruh.”

Evaluasi program pendidikan karakter di SDN 11 Selupu Rejang dilakukan secara bersama-sama antara kepala sekolah, pengawas Pembina dan tim perumus, pelaksana dan tim pengawasan kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan pengawasan oleh tim pengawas dimaksudkan untuk dapat menjangring informasi dan memberikan kontrol terhadap tim pelaksana yang melakukan kegiatan pendidikan karakter, sehingga tim perumus dapat memberikan tanggapan terhadap hasil kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan sesuai atau tidak dengan rencana dan strategi yang disusun. Selanjutnya kegiatan refleksi dilakukan oleh tim perumus dan pengawas untuk direkomendasikan pada tim pelaksana

dan meningkatkan aspek kegiatan yang dianggap memiliki kekurangan dan kelebihan. Sedangkan hasil pelaksanaan perbaikan tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk dikembangkan menjadi suatu ketetapan dan menjadi suatu simpulan dari hasil kegiatan pendidikan karakter siswa di SDN 11 Selupu Rejang yang kemudian akan dilakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan penyempurnaan.

Keterangan yang diperoleh ini didukung oleh Ditjen PMPTK, (2007:16) bahwa “monitoring dan evaluasi terhadap suatu program harus dilakukan secara tepat dan berkelanjutan, hal ini dimaksudkan agar dapat dilakukan perbaikan pada kinerja pelaksana kegiatan pada aspek-aspek tindakan yang dianggap bermasalah dan mengandung kelemahan yang signifikan.” Sedangkan Made, (1998:218) menguraikan bahwa “evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dengan tujuan agar kegiatan dianggap memiliki unsur kelemahan dan kekuatan dapat dilakukan tindak lanjut berupa perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap benar-benar telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam perencanaan program sebelumnya.” Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa teori pendukung yang dikemukakan ini memiliki keterkaitan dan hubungan yang sesuai dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen SDN 11 Selupu Rejang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang penulis peroleh secara umum dalam penelitian ini bahwa manajemen pendidikan karakter siswa di SDN 11 Selupu Rejang sudah terprogram dan terlaksana, meskipun masih ada yang memerlukan perbaikan dan peningkatan kualitas pengelolaannya, sedangkan kesimpulan khususnya sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen pendidikan karakter siswa telah dilakukan sedemikian rupa yang dimulai dari perumusan tujuan secara bersama, penyusunan strategi dengan bersama, penetapan kebijaksanaan yang berpedoman pada putusan bersama, pemetaan prosedur yang mengacu pada setiap jenjang kelas, dan penyempurnaan program secara adil dan terarah pada kualitas dan tepat guna.
2. Pelaksanaan manajemen pendidikan karakter siswa telah berjalan dengan baik melalui kegiatan pengorganisasian semua unsur

pelaksana kegiatan, pengarahan pada semua warga sekolah dan tindakan yang berfokus pada penerapan 18 nilai-nilai karakter siswa yang dikehendaki oleh kurikulum 2013.

3. Evaluasi manajemen pendidikan karakter siswa dilakukan dengan kegiatan yang berorientasi dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan serta melakukan refleksi untuk menemukan kelemahan dan kekuatan kegiatan, yang selanjutnya analisis tindakan perbaikan dan tindak lanjut melalui program perbaikan dan penyempurnaan.

Saran

Mengacu pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis sarankan kepada:

1. Kepada siswa, hendaknya mampu memahami dan menerapkan 18 karakter siswa yang telah diprogramkan dan dipelajari sehingga dapat menciptakan kehidupan dan masa depan generasi penerus bangsa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan kepribadian bangsa yang kita inginkan.
2. Kepada guru, hendaknya selalu menanamkan dan membiasakan siswa untuk dapat menerapkan 18 nilai karakter siswa secara terus menerus dan berkesinambungan, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan karakter siswa secara baik dan tepat sasaran.
3. Kepada kepala sekolah, sekiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam menyikapi pengelolaan pendidikan karakter siswa di SDN 11 Selupu Rejang khususnya, dan seluruh SD di kecamatan Selupu Rejang pada umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ditjen PMPTK. 2007. *Pengembangan Budaya dan Iklim Pembelajaran di Sekolah (materi diklat pembinaan kompetensi calon kepala sekolah/kepala sekolah)*. Jakarta: Depdiknas
- Imron, Ali. 2007. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Made, I.K. 1998. *Manajemen Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen – Depdiknas.
- Mandaru. 2005. *Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Malang: Percetakan FKIP – Universitas Malang.

- Robbins & Decenzo. 2004. *Jurnal Penelitian Kependidikan*. Tahun 14, Nomor 2, Oktober 2004. ISSN: 0854-8323.
- Sudjana, Nana. 1998. *Pengantar Pendidikan (Buku Khusus Mahasiswa Keguruan)*. Bandung: Cipta Persada.
- Winataputra. 2007. *Pembentukan Karakter Kepribadian Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.